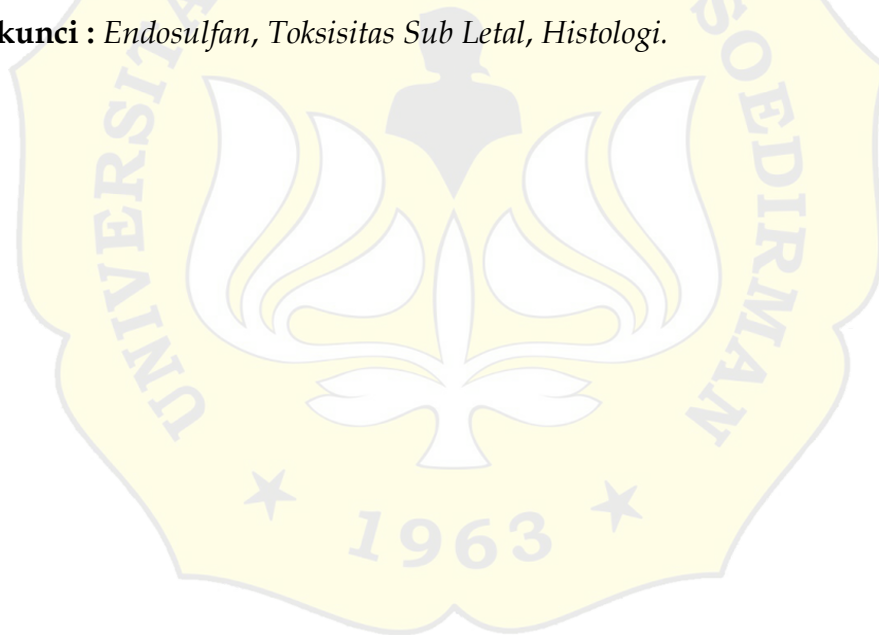


## ABSTRAK

Penelitian ini telah dilakukan sebelumnya dengan lama waktu pemaparan 30 hari akan tetapi belum menimbulkan dampak yang signifikan, sehingga dilakukan penelitian lanjutan setelah 30-60 hari. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh endosulfan terhadap jaringan ovarium ikan nilem (*Osteochilus hasseltii*) setelah 30-60 hari. Metode dalam penelitian ini yaitu ekperimental dengan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan perlakuan 4 konsentrasi endosulfan yang berbeda, yaitu 0 ppb; 0,88 ppb; 1,76 ppb dan 2,64 ppb yang dipaparkan selama 60 hari dengan frekuensi pengambilan sampel 2 minggu sekali. Penelitian ini dilakukan melalui 8 tahap histologi, yaitu fiksasi, dehidrasi, *clearing*, infiltrasi, *embedding*, *sectioning*, penempelan dan pewarnaan. Data kuantitatif proporsi tahapan oosit dianalisis dengan uji One Way ANOVA. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsentrasi endosulfan yang diberikan pada hewan uji tidak memberikan hasil yang signifikan pada setiap perlakuan. Hal ini dapat disebabkan karena konsentrasi endosulfan dan penambahan waktu pemaparan yang diberikan tidak mempengaruhi perubahan jumlah oosit pada ikan nilem betina.

**Kata kunci :** *Endosulfan, Toksisitas Sub Letal, Histologi.*



## ABSTRACT

This research has been done before with a length of exposure of 30 days but has not had a significant impact, so that further research is carried out after 30-60 days. This study aims to describe about ovary of nilem fish due to exposure impact of endosulfan for 30 days. The method used a completely randomized design with the treatment of 4 different concentrations of endosulfan, ie 0 ppb; 0,88 ppb; 1.76 ppb and 2.64 ppb were presented for 60 days with sampling frequency 2 weeks. The research was carried out in 8 stages, namely fixation, dehydration, clearing, infiltration, embedding, cutting, pasting, and coloring. Quantitative data on the proportion of oocyte stages was analyzed by the One Way ANOVA test. The results showed that the concentration of endosulfan have not given significant results on each treatment. This is presumably because the concentration and increased exposure time of endosulfan given has not been able to influence changes in the number of oocyte in female hard-lipped barb.

**Key Words :** *Endosulfan; Sub lethal toxicity; Histology*

